



**PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL*, KUALITAS AUDIT,
MANAJEMEN LABA, DAN *RETURN SAHAM TERHADAP *FUTURE**
*STOCK RETURN***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh :

FIDA TRIANI

NPM. 21701082094



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
AKUNTANSI**

2021

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, KUALITAS AUDIT,
MANAJEMEN LABA, *RETURN SAHAM* TERHADAP
FUTURE STOCK RETURN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019)**

Fida Triani*), Hj. Maslichah, SE.,M.Si Ak., CA), M. Cholid Mawardi, SE, MM***)
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
E-Mail: fidatriani9@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Intellectual Capital (IC) dan pengaruhnya terhadap return saham masa depan perusahaan manufaktur, Kualitas Audit (KA) terhadap return saham masa depan perusahaan manufaktur, Earnings Management (ML) terhadap return saham masa depan PT. perusahaan manufaktur, dan Stock Returns (RS) terhadap return saham perusahaan manufaktur di masa yang akan datang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis uji regresi linier berganda dengan t sebagai hipotesis. penguji. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan Intellectual Capital, Kualitas Audit, dan Return Saham secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham masa depan, sedangkan secara parsial Manajemen Laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham masa depan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini telah menjadikan pasar modal sebagai faktor penting yang menunjang perekonomian sebuah negara. Pasar modal memfasilitasi pertemuan dua para pihak yang berkepentingan yaitu pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer) (Wanto,2016). Investor memerlukan informasi untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi (Uswati dan Mayangsari, 2012).

Menurut Scott (2015) terdapat dua cara untuk memahami manajemen laba. Pertama, sebagai perilaku oportunistik manajemen untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kompensasi, kontrak utang dan biaya politik. Kedua, memandang manajemen laba dari perspektif kontrak efisien, yaitu manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka sendiri dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian- kejadian yang tak terduga untuk keuntungan semua pihak yang terlibat dalam kontrak.

Kinerja perusahaan dapat diukur dari sisi keuangan maupun non keuangan. Dalam penelitian ini, ukuran kinerja perusahaan yang digunakan adalah *future stock return*. Dasar pertimbangan pemilihan ukuran *future stock return* bahwa pemegang saham memiliki motivasi untuk menanamkan

modalnya dengan harapan memperoleh imbal balik (*return*) yang sesuai dengan modal yang ditanamkan.

Menurut Beylin (2012) upaya dalam memaksimalkan *stock return* merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan *return* yang tinggi dalam suatu perusahaan mencerminkan kemampuan dari perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan yang dapat digunakan perusahaan untuk melakukan pengembangan pada kinerja perusahaan dimasa depan. Selain itu, keuntungan ini dapat menentukan besar atau kecilnya dividen yang dibayarkan kepada investor. Oleh karena itu, *return* dinilai dapat menarik investor untuk berinvestasi (Beylin, 2010).

Maka *future stock return* dapat diartikan sebagai suatu harapan tingkat pengembalian saham sesuai investasi yang telah dilakukan. *Return* yang tinggi akan berdampak bagi investor, yang dimana hal tersebut akan membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya di pasar modal. Jika dilihat dari tingkat pengembalian yang tinggi yang akan diberika perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, selain itu dengan tingginya tingkat pengembalian dapat memberikan suatu efek positif pada saham yang investor telah tanamkan di pasar modal.

Manajemen laba dapat dilakukan melalui akrual diskresioner dan aktivitas riil. Menurut Gunny (2005), pergeseran manajemen laba akrual ke manajemen laba rill disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, manipulasi akrual lebih sering dijadikan pusat pengamatan atau inspeksi oleh auditor

dan regulator dibandingkan dengan keputusan tentang penentuan harga dan produksi. Kedua, hanya menitikberatkan perhatian pada manipulasi akrual merupakan tindakan berisiko karena perusahaan mungkin mempunyai fleksibilitas yang terbatas untuk mengatur akrual, misalnya keterbatasan dalam melaporkan akrual diskresioner.

Roychowdhury (2006: hal 337) menyatakan definisi manajemen laba melalui aktivitas riil adalah merupakan penyimpangan pada aktivitas operasi normal perusahaan yang dimotivasi oleh keinginan manajemen untuk memberikan pemahaman yang salah kepada pemangku kepentingan. Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pengaturan manajemen dengan penyajian laba yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pasar melalui pemilihan set kebijakan akuntansi.

Terjadinya beberapa kasus skandal akuntansi yang terjadi di dalam negeri, kasus pelanggaran oleh beberapa auditor, serta kurangnya pengungkapan *intellectual capital*. Menurut Wanto (2016) inovasi teknologi saat ini memunculkan suatu pandangan baru dalam dunia bisnis yaitu kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan, yang disebut *intellectual capital* (modal intelektual).

Meskipun memang belum ada standar yang berlaku namun beberapa perusahaan sudah sadar akan pentingnya suatu pengungkapan atas *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa keahlian, pengetahuan dan keterampilan dari

karyawan perusahaan tersebut. *Intellectual capital* juga berupa sistem informasi, hak paten, kebijakan, proses dan sistem perusahaan dari waktu ke waktu. Selain kedua hal tersebut, *intellectual capital* juga berupa kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang dimiliki. Semua hal tersebut apabila dikelola dengan optimal oleh perusahaan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. (Tarigan, 2011).

Penyebab terjadinya beberapa kasus skandal akuntansi yang terjadi di dalam negeri disebabkan kasus pelanggaran oleh beberapa akuntan, serta kurangnya pemahaman di pasar modal. Yang menjadi fenomena dalam penelitian ini adalah dikarenakan menurunnya opini publik, kepercayaan dan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan serta keterbatasan atas penilaian kinerja perusahaan dalam pengungkapan aspek penting dalam laporan keuangan. Khususnya perusahaan- perusahaan yang berada di pasar modal. Selain itu, belum optimalnya kepuasan opini publik terhadap investor, emiten, sekuritas, dan juga analisis.

Peningkatan pengenalan dan pemanfaatan *intellectual capital* akan membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga kepercayaan *stakeholder* terhadap *going concern* turut meningkat yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan. Menurut Wanto (2016) karena pada saat ekonomi berbasis pengetahuan, *intellectual capital* menjadi jauh lebih penting daripada modal yang disetor.

Kualitas dari laporan keuangan juga harus diperiksa oleh pihak luar, dalam penelitian ini kantor akuntan publik yang menjadi pihak ketiga yang

independen. Pihak luar harus memiliki sikap independensi maka akan dihasilkan kualitas audit yang baik, namun jika sebaliknya hal yang mungkin terjadi adalah adanya kasus manipulasi.

Dengan adanya manipulasi data dalam suatu laporan keuangan akibatnya adalah profesi akuntan kurang dipercaya, sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan dipertanyakan dan kurang dipercaya kewajarannya (Setiawan, 2011). Kualitas audit menurut Kane dan Velury (2005) dalam Simanjuntak (2008), merupakan suatu tingkat yang merujuk kepada kemampuan kantor akuntan memahami bisnis dari kliennya.

DeAngelo (1981) menyatakan kualitas audit sebagai suatu probabilitas yang dimana dalam hal ini seorang auditor menemukan dan juga melaporkan apabila terdapat suatu kesalahan atau pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi kliennya. Informasi dapat dihasilkan untuk pengambilan keputusan jika kualitas audit yang dihasilkan sudah baik (Aiisiah, 2012). Maka bisa dikatakan bahwa kecenderungan manajer melakukan praktik manajemen laba dapat dikurangi apabila auditor memiliki kualitas audit yang baik. Hal tersebut dikarenakan seorang auditor yang telah memiliki kualitas audit yang baik akan menjaga sikap independensi dan objektivitasnya.

Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pengaturan manajemen dengan penyajian laba yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pasar melalui pemilihan set kebijakan akuntansi. Mulford and Comiskey (2010) menyatakan bahwa untuk menghindari salah duga oleh

pasar, dilakukan langkah-langkah manajemen laba agar sesuai dengan tren yang diharapkan. Intinya manajemen laba dilakukan untuk menyampaikan apa yang seharusnya merupakan informasi di dalam perusahaan tentang *trend* laba jangka panjang.

Dalam memperhatikan tingkat pertumbuhan *return* saham pada periode sekarang maka dapat dilihat prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan mempengaruhi investor dalam berinvestasi (Irmawati, Dinar 2010). Jika *return* saham sekarang besar maka pandangan investor tentang keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang juga semakin besar, sehingga investor lebih berani menawar saham dengan harga lebih tinggi dengan demikian *return* saham yang diperoleh akan naik (Nurrohman dan Zulaikha, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena pertama sebagian besar penelitian sebelumnya mengenai *intellectual capital* berhubungan dengan kinerja perusahaan sedangkan penelitian ini menghubungkan dengan *future stock return*. Dengan artian apakah laporan keuangan yang memiliki pengungkapan terhadap *intellectual capital* dapat mempengaruhi *future stock return*, karena seperti yang kita tahu bahwa di Indonesia sifat pengungkapannya masih bersifat sukarela. Kedua, menggabungkan *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham sebagai variabel independen yang menjadi suatu hal baru di dalam suatu penelitian. Ketiga, sampai dengan tahap penyelesaian penelitian ini, peneliti belum menemukan

penelitian yang menaruh perhatiannya pada pengaruh *intellectual capital* , kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham terhadap *future stock return*.

Penelitian ini pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital*, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan *Return* Saham Terhadap *Future Stock Return* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015) namun ada perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Sedangkan dalam penelitian ini Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penyusunan mengambil judul **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, KUALITAS AUDIT, MANAJEMEN LABA, DAN *RETURN* SAHAM TERHADAP *FUTURE STOCK RETURN*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham terhadap *future stock return*?
2. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap *future stock return*?
3. Apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap *future stock return*?

4. Apakah terdapat pengaruh manajemen laba terhadap *future stock return*?
5. Apakah terdapat pengaruh *return* saham terhadap *future stock return*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas secara rinci terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham terhadap *future stock return*
2. Menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap *future stock return*
3. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap *future stock return*
4. Menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap *future stock return*
5. Menganalisis pengaruh *return* saham terhadap *future stock return*

1.3.2 Manfaat Penelitian

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan serta sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian- penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis untuk bidang ilmu pasar uang dan pasar modal, teori portofolio dan investasi, Good Corporate Governance mengenai *future stock return* dengan memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif atas pengaruhnya terhadap *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham.

b. Bagi Peneliti Berikutnya

Berkontribusi untuk menambah bukti empiris dalam pengembangan ilmu akuntansi terkait bidang auditing mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *future stock return* berkaitan *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, stakeholder, dan calon investor, terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan sehubungan dengan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan pada laporan tahunan perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan terkait metode analisis yang dapat menjadi dasar pengambilan investasi, serta dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusannya untuk berinvestasi.

c. Bagi Regulator

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan umpan balik bagi regulator untuk mengevaluasi kualitas pelaporan keuangan perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Jadi secara khusus penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi regulator dalam hal meningkatkan pengawasan terhadap fleksibilitas kebijakan atas metode dan estimasi akuntansi yang berlaku. Secara umum, kebijakan atas metode dan estimasi akuntansi yang diaplikasikan terhadap *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham. Perlu dipantau secara lebih ketat sehingga regulator diharapkan dapat menciptakan lingkungan kondusif bagi investor agar pasar modal menjadi lebih stabil dan iklim investasi di Indonesia dapat meningkat

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan *Return Saham* terhadap *Future Stock Return*. Model penelitian ini menggunakan model regresi linier untuk menjelaskan kinerja perusahaan dengan ukuran *future stock return*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* (X1), Kualitas Audit (X2), Manajemen Laba (X3), dan *Return Saham* (X4) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Future Stock Return*.
2. *Intellectual Capital* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Future Stock Return*.
3. Kualitas Audit secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Future Stock Return*.
4. Manajemen Laba secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Future Stock Return*.
5. *Return Saham* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Future Stock Return*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya meneliti 4 tahun saja yaitu tahun 2016 sampai 2019.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Future Stock Return* dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 10,6% variasi *Future Stock Return* sedangkan sisanya 89,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

5.3 Saran

Penelitian ini masih terdapat kelemahan didalamnya, agar penelitian ini dapat menjadi penelitian yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi dari penelitian ini. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan menambah periode pengamatan lebih panjang lagi untuk meningkatkan validitas hasil pengujian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel didalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Dengan menambahkan variabel Modal *Intellectual*, Imbal Hasil Saham dan Variabel lainnya yang mempengaruhi *Future Stock Return*.

3. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah sampel selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia misalkan menggunakan perusahaan jasa seperti perusahaan transportasi, kantor akuntan, pegadaian, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Acheampong, P., Agalega, E. dan Shibu, A.K. 2014. *“The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stock in the Manufacturing Sector.”* International Journal of Financial Research,
- Aiisiah, Nurul. 2012. *“Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern”*. Skripsi. Universitas Diponegoro:Semarang.
- Aisyah, Istiqomah dan Desi Adhariani. 2017. *“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Stock Return Dengan Kualitas Audit Dan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi”*. Universitas Indonesia, Depok.
- Bontis, N. 1998. *“Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models”*, Management Decision, Vol. 36 No. 2, p. 63.
- Brennan, N. dan Connell, B. 2000, *“Intellectual capital: current issues and policy implications”*, Journal of Intellectual Capital, Vol. 1 No. 3, pp. 206-40.
- Chen, M.Y., Lin, J.Y., Hsiao, T.Y. dan Lin, T.W. (2010). Invested resource, competitive intellectual capital, and corporate performance. Journal of Intellectual Capital, vol. 11, no 4, pp. 433-450.
- Cohen, D., A. Dey, dan T. Lys. (2008). "Real and Accrual Based Earnings Management in the Pre and Post Sarbanes Oxley periods." The Accounting Review 83 (2008): 757–87.
- Daito, Apollo. (2011).*“Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi”*., Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Davis, James L., (1994) "The Cross-Section of Realized Stock Returns: The Pre-Compustat Evidence," Journal of Finance 49: 1579-1593.
- DeAngelo, L.E 1981.*“Auditor independence, low balling, and disclosure regulation. Journal of Accounting and Economics”*. Aug. 113-127.
- Febrianti, F.R. 2017, *“Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Real Earnings Management dan Information Asymetry Terhadap Return Saham”*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Firer, S dan Williams, M. 2003. *“Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance”*. Journal of Intellectual Capital. Vol. 4 No. 3, pp. 348-.
- Grant, R.M., 2002. *“The Resource-Based Theory of Competitive Advantage: Implications for Strategy Formulation. California Management Review”*; 33, (3), pp. 114–135.

- Graham, J. R., C. R. Harvey, and S. Rajgopal. (2005). "The Economic Implications of Corporate Financial Reporting". *Journal of Accounting and Economics* 40: 3- 73.
- Gumanti, T. A. 2004. "*Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*", 2(2), 99-104.
- Hastuti, S. 2011. "*Titik Kritis Manajemen Laba pada Perubahan Tahap Life Cycle Perusahaan: Analisis Manajemen Laba Riil dan Manajemen Laba Akrual*". Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. Universitas Syiah Banda Aceh.
- Healy, P.M., and J.M. Wahlen. 1999. "*A Review of The Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting*". *Accounting Horizons*. Vol. 13 (4) : 365-383.
- Indah dan Warganegara.(2013). "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sector Restaurant, Hotel and Tourism Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011*".
- Indrayanti, Ni Putu Ayu Desy dan Made Gede Wirakusuma. "*Pengaruh Manajemen Laba Pada Return Saham Dengan Kualitas Audit Dan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali.
- Irmawati, Dinar. 2010. "*Pengaruh kualitas audit terhadap kemampuan memprediksi laba dengan model Collins et.al (1994)*". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Jackson, E., dan Schuler, R. 1995. "*Understanding Human Resource Management in the Context of Organizations and Their Environment*", *Annual Review Psychology* 46 , 237-264
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. "*Theory of the Firm: Managerial Behavior ,Agency Costs and Ownership Structure*". *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kinantya Komala Nur Shabrina dan Fuad. 2013. "*Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kemampuan Investor Memprediksi Laba Di Masa Depan*". Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mayangsari. 2004. "*Bukti Empiris Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Earnings Response Coefficient*". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 7 (2), hal. 154- 178.
- Nurrohman dan Zulaikha. 2013. "*Pengaruh Earning Per Share, Return Saham, Kualitas Audit, dan Hasil Laba terhadap Return Saham Satu Tahun Ke Depan*". *Diponegoro Journal of Accounting* 2(3): 1-9. ISSN (online) : 2337-3806.
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. "*Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ.*" *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 9, No.1.

- Rahayu dan Darmawati. 2011. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan *Earnings Management Dan Return Saham*", Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol.11 No.2.
- Setiawan W, Liswam. 2011. "Pengaruh *Workload dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.8 No 1
- Setiawati, Lilis.2002. "Manajemen Laba dan IPO Di bursa Efek Jakarta". Jurnal Akuntansi dan Manajemen,hal 1-16.
- Simanjuntak, Piter. 2008. "Pengaruh *Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit*". Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Tarigan, Timotious. 2011. "Analisis Pengaruh *Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Sector Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*". Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Tarigan, Juliana dan S. V. Siregar. 2014. "Analisis Hubungan Manipulasi Aktivitas Riil dan Kinerja Operasi Masa Depan: Bukti dari Pencapaian *Earnings Benmarck*". SNA 17 Mataram Lombok. Universitas Mataram
- Uswati, Luluk dan Sekar Mayangsari. 2012. "Pengaruh *Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating*". Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Vestari, M. 2012. "Pengaruh *Earnings Surprise Benchmark Terhadap Prediktabilitas Laba dan Return Saham*". Preatasi 9(1). ISSN 1411-1497.
- Wanto, Tendi. 2016. "Pengaruh *Modal Intelektual Terhadap Manajemen Laba Riil dan Future Stock Returns*". Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol. 16
- Wibowo, Arie dan Hilda Rossieta. 2010. "Faktor-Faktor *Determinasi Kualitas Audit – Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark*". Jurnal Ilmu akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Yuskar, dan Novita, D. "Analisis Pengaruh *Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia*". Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol 12, No.4, 331-356. 2014.